

**KONSEP FILANTROPI ISLAM PADA KELUARGA MUSLIM
DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA KELUARGA
MUSLIM KELURAHAN KURIPAN YOSOREJO)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

FIONA KUMALA SARI
4117003

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**KONSEP FILANTROPI ISLAM PADA KELUARGA MUSLIM
DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA KELUARGA
MUSLIM KELURAHAN KURIPAN YOSOREJO)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

FIONA KUMALA SARI
4117003

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fiona Kumala Sari

NIM : 4117003

Judul Skripsi : **Konsep Filantropi Islam Pada Keluarga Muslim Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Keluarga Muslim Kelurahan Kuripan Yosorejo)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Oktober 2021

Yang Menyatakan



Fiona Kumala Sari

NOTA PEMBIMBING

H. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I

Jl. Hasyim Ashari Rt 004/Rw 002 Kemplong Wiradesa

Lamp. : 2 (dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fiona Kumala Sari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Prodi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Fiona Kumala Sari**

NIM : **4117003**

Judul Skripsi : **Konsep Filantropi Islam Pada Keluarga Muslim di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Keluarga Muslim Kelurahan Kuripan Yosorejo).**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Oktober 2021

Pembimbing



H. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I

NIP. 19801128 200604 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Fiona Kumala Sari**
NIM : **4117003**
Judul Skripsi : **Konsep Filantropi Islam Pada Keluarga Muslim di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Keluarga Muslim Kelurahan Kuripan Yosorejo).**

Telah diujikan pada hari Rabu, 27 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Penguji I Dewan Penguji, Penguji II

Dr. Agus Fakhri, M.S.I
NIP. 19770123 200312 001

Alvita Tyas Dwi Arvani, S.E., M.Si.
NIP. 198406122019032011

Pekalongan, 27 Oktober 2021
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Paling utama yaitu Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan kepada saya dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi. Walaupun dalam prosesnya terdapat kendala dan dapat saya selesaikan. Kendala tersebut merupakan ujian bagi saya supaya lebih teliti dalam mengerjakan segala hal.
2. Kedua orang tua saya Ayah Pujonggo dan Ibu Maghviroh, yang selalu memberikan semangat, doa yang tiada henti, kasih sayang yang hingga sampai sejauh ini. Untuk ibu, terima kasih telah yang menjadi tempat keluh kesah dalam proses jatuh bangun mengerjakan skripsi dan segala hal. Untuk ayah, terima kasih telah memberikan banyak wejangan hidup yang berasal dari pengalaman ayah pribadi dan saya jadikan pegangan hidup untuk tidak pernah menyerah.
3. Satu-satunya saudara kandung saya, kakak laki-laki yang bernama Angga Saputra Pratama yang telah memberikan semangat lewat caranya sendiri dan membuka mata saya jika kesuksesan tidak hanya pada satu titik.
4. Kamu yang telah menemani, memberikan semangat, dan menghibur di saat saya dalam kondisi terpuruk.
5. Novita Nurbaiti yang selalu memberikan semangat, rela saya repotkan atas banyak hal, menjadi tempat diskusi, tempat keluh kesah dan telah memberikan nasihat yang sangat membangun di saat kondisi sedang jatuh.
6. Sahabat-sahabat saya yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas waktunya untuk memberikan masukan dan memberikan dukungan. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjalin.
7. Teman-teman Ekonomi Syariah Kelas A tahun 2017 yang membuat saya mengerti arti perkuliahan dari awal hingga akhir dengan saling berbagi cerita dan pengalaman.
8. Guru-guru yang pernah mendidik saya dengan memberikan ilmunya secara ikhlas dan sabar dari bangku sekolah dasar hingga perkuliahan. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat menjadi ladang pahala jariah bagi bapak/ibu guru dan dosen.

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

-Q.S Al Baqarah 216-

ABSTRAK

FIONA KUMALA SARI. Konsep Filantropi Islam Pada Keluarga Muslim Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Keluarga Muslim Kelurahan Kuripan Yosorejo).

Dorongan masyarakat untuk melakukan kegiatan filantropi di masa wabah penyakit Covid-19 maupun sebelum wabah datang menjadi fokus penelitian yang dibandingkan melalui perencanaan keuangan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan keuangan keluarga dan konsep filantropi Islam pada keluarga Muslim Kelurahan Kuripan Yosorejo di masa pandemi Covid-19.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah responden atau informan yang dipilih secara *purposive* berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim dan penyelenggara kegiatan filantropi yang berada di wilayah Kelurahan Kuripan Yosorejo. Pada sumber data, yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dengan menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi sumber. Selanjutnya untuk metode analisis data menggunakan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa seluruh keluarga memiliki perencanaan keuangan yang fokus utamanya berada pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari (kebutuhan dunia) namun hanya beberapa dari mereka yang melakukan pencatatan keuangan. Untuk memenuhi kebutuhan akhirat, masyarakat memilih kegiatan filantropi dimana dana, barang, maupun hal lainnya yang digunakan tidak masuk ke dalam perencanaan keuangan. Sedangkan pada kegiatan filantropi, masyarakat muslim Kelurahan Kuripan Yosorejo tetap melakukan kegiatan filantropi dan meningkat meskipun dalam keadaan sulit akibat pandemi Covid-19. Kegiatan filantropi yang dilakukan oleh masyarakat muslim merupakan bentuk kegiatan kedermawanan yang memperhatikan kemaslahatan manusia dimana hal tersebut sesuai dengan syariat Islam.

Kata kunci : perencanaan keuangan keluarga, filantropi, Covid-19, Kelurahan Kuripan Yosorejo

ABSTRACT

FIONA KUMALA SARI. Concept Of Islamic Philanthropy In Muslim Families During The Covid-19 Pandemic (Study On Muslim Families Kuripan Yosorejo Village).

The community's encouragement to carry out philanthropic activities during the Covid-19 disease outbreak and before the outbreak came became the focus of research compared through family financial planning. This research aims to find out the financial planning of the family and the concept of Islamic philanthropy in the Muslim family of Kuripan Yosorejo Village during the Covid-19 pandemic.

The type of research used is field research with a qualitative approach. The study subjects were respondents or informants who were selected purposively based on the criteria determined by the researcher. Respondents in this study were Muslim communities and organizers of philanthropic activities located in the Kuripan Yosorejo Village area. In data sources, what is used is primary and secondary data. Methods of data collection through interviews, observations, and documentation. The validity of the data using extension of observation, increased persistence and triangulation of sources. Furthermore, data analysis methods use reduction, presentation, and withdrawal of conclusions.

From the results of the study found that the whole family has financial planning whose main focus is on meeting daily needs (world needs) but only a few of them do financial records. To meet the needs of the afterlife, the community chooses philanthropic activities where funds, goods, and other things used do not enter into financial planning. While in philanthropic activities, the Muslim community of Kuripan Yosorejo Village continues to carry out philanthropic activities and increase even in difficult circumstances due to the Covid-19 pandemic. Philanthropic activities carried out by Muslim communities are a form of generosity activities that pay attention to human benefit where it is in accordance with Islamic sharia.

Keywords: family financial planning, philanthropy, Covid-19, Kuripan Yosorejo Village

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan sekaligus Dosen Penasehat Akademik (DPA).
2. Dr. H. Tamamudin, MM selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
3. M. Aries Syafei, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
4. Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
5. H. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Agus Fakhrina, M.S.I. dan Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E., M.Si. selaku dosen penguji

7. Pihak Kelurahan Kuripan Yosorejo dan Baznas Kota Pekalongan yang telah membantu saya dalam memperoleh data untuk memperkuat hasil penelitian.
8. Pihak pengurus Musala Fatkhul Qorib, Masjid Baitul Mu'minin, Musala Al – Jihad, Musala Al – Ikhlas yang telah membantu saya dalam memberikan informasi terkait penelitian
9. Masyarakat Kelurahan Kuripan Yosorejo yang telah menjadi narasumber sekaligus subjek penelitian saya dan membantu dalam penelitian ini
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
11. dr. Franciscus Broto, Sp. PD yang telah membantu mengobati saya apabila penyakit yang saya derita kambuh.
12. Kamu yang selalu menjadi tempat keluh kesah, marah dan sama-sama sedang berjuang. Semoga kebersamaan mendewasakan kita
13. Sahabat sahabat saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah mendukung saya secara moral dan memberikan arahan selama proses penyelesaian studi saya.

Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi yang membaca dan untuk pengembangan ilmu.

Pekalongan, 06 Juni 2021



Fiona Kumala Sari
NIM. 4117003

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13

B. Telaah Pustaka	35
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Setting Penelitian	43
C. Subjek penelitian.....	44
D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Keabsahan Data	48
G. Metode Analisis Data.....	50
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum Lokasi	53
B. Perencanaan Keuangan Keluarga Muslim Kelurahan Kuripan Yosorejo Di Masa Pandemi Covid-19	58
C. Konsep Filantropi Islam Pada Keluarga Muslim Kelurahan Kuripan Yosorejo Di Masa Pandemi Covid-19	72
BAB V PENUTUP.....	85
A. Simpulan	85
B. Keterbatasan Penelitian.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
.....	87
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/u/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenomena-fenomena konsonan dalam bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar dan transliterasi dengan huruf latin

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	h	
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َـِ	Fathahdanya	Ai	a dani
◌َـِو	Fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ	-	kataba
فَعَلَ	-	fa'ala
ذُكِرَ	-	zukira

يَذْهَبُ	-	yazhabu
سُئِلَ	-	su'ila
كَيْفَ	-	kaifa
هَوْلَ	-	hauila

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ا ... ي	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ِ ... ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... و ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ	-	qala
رَمَى	-	ramā
قِيلَ	-	qīla

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua :

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t"

2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- rauḍah al-aṭfāl
	- rauḍatulaṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ	- talḥah

5. Syaddad

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh :

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	-nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ	- ar-rajulu'
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
السَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلالُ	- al-jalalu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan baahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Nmaun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُونَ	- ta'khuẓūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَا	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar rāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wainnallāhalahuwakhairrāziqin Wa auf al-kaila wa-almizān Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Bismillāhimajrehāwamursahā Walillāh‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul- baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Aran huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya : huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

رَسُولٌ إِلَّا مُحَمَّدٌ وَمَا	Wa mā Muhammadun illā rasl
مُبَارَكًا بِنَكَّةٍ لِذِي النَّاسِ وَضِعَ بَيْتٍ أَوَّلَ إِنَّ	Inna wwalabaitinwudi’ alinnāsilallażībibakkatamubārakan
الْقُرْآنُ فِيهِ أَنْزَلَ الَّذِي رَمَضَانَ شَهْرُ	Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al- Qur’ānu Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fihil Qur’ānu
الْمُؤْمِنِينَ بِالْأَفْقِ رَأَهُ وَقَدَّ	Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn
الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ	Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengka demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh :

قَرِيبٌ وَقَدْ فَنَحَ اللَّهُ نَصْرُ مَنْ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

جَمِيعًا الْأَمْرُ لِلَّهِ Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid karena itu peresmian transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rencana Keuangan untuk setiap tujuan	31
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana Wilayah Kelurahan Kuripan Yosorejo	54
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Masyarakat Kelurahan Kuripan Yosorejo	55
Tabel 4. 3 Usia Masyarakat Kelurahan Kuripan Yosorejo	56
Tabel 4. 4 Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Kuripan Yosorejo	56
Tabel 4. 5 Tingkat Pendidikan Masyarakat	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Kelurahan Kuripan Yosorejo	I
Lampiran 2 Surat Keterangan telah Penelitian.....	II
Lampiran 3 Poman Wawancara dan Pedoman Observasi	III
Lampiran 4 Transkrip Wawancara, Observasi, dan Catatan Lapangan	VIII
Lampiran 5 Dokumentasi	XLV
Lampiran 6 Riwayat Hidup Penulis	XLVIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejatinya manusia memiliki komponen pokok yang digunakan agar hidupnya dapat terpenuhi yaitu harta. Dengan harta, manusia mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Harta tidak selalu berbentuk benda maupun materi, namun hak ataupun manfaat dapat dikatakan harta (Harun, 2017). Harta yang manusia miliki adalah titipan dari Allah SWT yang berarti bersifat sementara dan dapat diambil kapan saja sesuai kehendak Allah SWT. Tugas manusia terhadap harta adalah sebagai pengelola. Harta yang dimiliki sudah seharusnya dikelola dengan sebaik-baiknya untuk keperluan yang baik pula dan tidak disalahgunakan untuk hal yang maksiat.

Namun pada kenyataannya di Indonesia masih banyak masyarakat yang memanfaatkan harta yang dimilikinya untuk hal yang maksiat, contohnya adalah perjudian dan penggunaan narkoba. Menurut data yang ada di Pengadilan Negeri Jawa Tengah, tercatat 96 laporan tentang perjudian di tahun 2016 – 2019. Sedangkan pada kasus narkoba dan psikotropika (narkoba) tahun 2016 – 2020 sudah masuk 981 laporan. Perjudian dan penggunaan narkoba sudah jelas diharamkan oleh Allah SWT karena memiliki banyak mudharat (kerugian) daripada maslahat (manfaat). Oleh sebab itu, daripada harta digunakan untuk hal yang maksiat lebih baik, harta dimanfaatkan untuk kegiatan kedermawanan seperti berbagi kepada sesama.

Dalam pengertian umum, harta biasanya dikaitkan dengan materi (uang). Untuk mendapatkannya manusia harus berusaha keras, misalnya dengan bekerja. Setelah bekerja manusia akan memperoleh upah yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, harta yang telah didapat tentunya digunakan untuk kegiatan yang menambah amal shalih tiap individu, salah satunya yaitu kegiatan filantropi. Mulai dari kebutuhan primer, sekunder bahkan tersier. Pendapatan yang diperoleh dengan cara yang kurang tepat (maksiat) seperti mencuri, merampok, menjambret, menipu dan lain sebagainya dapat membuat kehidupan diri sendiri maupun orang lain sengsara baik secara langsung atau tidak langsung. Berbeda jika pendapatan didapatkan dengan cara yang halal, selain memperoleh pahala juga akan menimbulkan kepuasan batin bagi diri sendiri dan kebahagiaan bagi orang di sekitar.

Mencari pendapatan bagi mereka yang sudah berkeluarga hukumnya wajib, karena untuk menafkahi keluarga dan dapat bersumber dari satu orang maupun dua orang. Sedangkan pengeluaran dikelompokkan dalam rutin dan non rutin. Pengeluaran rutin biasanya menyangkut kebutuhan sehari-hari. Misalkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, membayar utang, membayar listrik dan air serta keperluan-keperluan lainnya. Pengeluaran non-rutin adalah pengeluaran yang harus dikeluarkan karena alasan suatu hal yang sebelumnya tidak pernah terprediksi. Setiap bulan, terkadang dalam keluarga terjadi hal yang tidak terduga dan membutuhkan pengeluaran dana. Hal ini menyebabkan kebingungan dalam masyarakat karena keuangan untuk kepentingan tersebut tidak tersedia.

Di kehidupan, terlebih dalam hidup tentunya manusia memiliki keinginan dan tujuan, untuk dapat mewujudkan keinginan dan tujuan tersebut manusia harus berusaha yaitu melakukan hal-hal yang dapat dilakukan agar tujuan dan keinginannya dapat terwujud. Hal yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan dan keinginan yang telah diinginkan salah satunya dengan melakukan perencanaan anggaran atau dana (Rahmawati Dian Pratiwi, 2010). Sebagai contoh, memiliki keinginan atau tujuan untuk menikah, maka harus berusaha agar keinginannya dapat terwujud yaitu dengan cara mengumpulkan uang dari pendapatan yang diperoleh untuk dana pernikahan serta agar tidak merepotkan banyak pihak. Untuk dapat mewujudkan keinginan dan tujuan hidup sebagai seorang manusia yang tugasnya mengelola keuangan, maka harus pandai dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran agar nantinya terdapat anggaran tersendiri.

Perencanaan keuangan sangat perlu dilakukan dalam lagi untuk yang sudah berkeluarga. Hal ini agar jika terdapat kejadian di luar yang diperkirakan tidak terdapat kebingungan dan dapat terselesaikan. Perencanaan keuangan dapat didefinisikan sebagai upaya pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif, efisien dan bermanfaat, sehingga akhirnya tercipta keluarga yang sejahtera (Otoritas Jasa Keuangan, 2018). Dari merencanakan keuangan terdapat tujuan-tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Pencapaian yang akan dicapai juga beragam, misalnya dalam bentuk menabung, investasi, *budgeting* atau mengatur jumlah harta yang dimiliki saat ini. Tujuan jangka pendek biasanya untuk menanggulangi dana-dana darurat yang tidak

pernah disangka sebelumnya. Tujuan jangka menengah untuk mewujudkan keinginan-keinginan seperti membeli rumah, mobil dan lain sebagainya. Tabungan pendidikan anak termasuk dalam contoh tujuan jangka panjang.

Setiap orang atau keluarga harus mampu membedakan dan memprioritaskan kebutuhan dan keinginannya masing-masing. Kebutuhan (*needs*) menggambarkan suatu perbedaan atau kesenjangan antara kondisi saat ini dengan kondisi lain yang lebih diinginkan. Maksudnya, kebutuhan dipandang sebagai perbedaan antara apa yang ada dengan apa yang seharusnya ada menurut Leagans. Sedangkan menurut Peachey dalam Endang, keinginan (*wants*) adalah semua barang atau jasa yang diinginkan tetapi kita bisa hidup walaupun tanpa itu (Endang Rostiana dan Horas Djilius, 2018). Menyusun daftar kebutuhan dan keinginan sangat perlu dilakukan, guna memilah dan mengurutkan yang harus dilakukan sekarang dengan yang dapat ditunda.

Di sisi lain era pandemi Covid-19 menimbulkan beberapa perubahan pada hampir semua bidang kehidupan manusia, tak terkecuali bidang ekonomi. Penyakit ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada Desember akhir 2019 hingga sampai ke Indonesia pada pertengahan Maret 2020. Cepat dan mudahnya penyebaran penyakit ini membuat China dan beberapa negara lain harus bertindak tegas agar tidak semakin meluas. Cara yang dilakukan adalah dengan *lockdown* (Wawan W. Efendi, 2020).

Lockdown berasal dari bahasa Inggris yang artinya mengunci, berarti mengunci seluruh akses masuk maupun keluar dari satu wilayah (A. Nurkidam et al, 2020). Indonesia sendiri tidak melakukan hal tersebut, karena telah disesuaikan

dengan keadaan masyarakat yang jika diterapkan *lock down* justru perekonomian negara akan mati dan masyarakat akan lebih menderita (Sariguna et al., 2020). Peralihan pemerintah yang tidak menerapkan *lock down*, maka pemerintah hanya sebatas menerapkan *social distancing* bagi warganya. *Social distancing* atau dalam bahasa lain disebutkan sebagai pembatasan sosial ini dilakukan tentunya dengan tujuan agar korban karena *coronavirus* dapat terminimalisir, caranya dengan menjaga jarak minimal dua meter terhadap orang lain, menghindari keramaian dan tempat umum.

Upaya ini didampingi dengan anjuran protokol kesehatan untuk semua masyarakat supaya tetap menggunakan masker saat keluar rumah, rajin mencuci tangan dan membawa *hand sanitizer* saat bepergian. Adanya pembatasan ini membuat beberapa pihak terpaksa tidak bekerja. Hilangnya pekerjaan menumbuhkan konflik di masyarakat. Namun, ada pula beberapa masyarakat yang masih dapat bekerja seperti pekerja formal (pegawai BUMN, tenaga pendidik, PNS, dan sektor pemerintahan) meskipun dari rumah atau dikenal dengan istilah *works from home (WFH)*. Terjadinya konflik di masyarakat karena adanya kekhawatiran pada diri seseorang jika tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti biasanya. Hilangnya pekerjaan berarti hilang pula pendapatan yang dihasilkan, sedangkan hidup harus terus berjalan. Hingga pada akhirnya pemerintah memberikan bantuan sosial kepada masyarakat terdampak Covid-19 dengan harapan dapat mengurangi beban untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Setiap keluarga diberikan berbagai bentuk bantuan sosial, mulai dari uang, potongan pembayaran listrik dan sembako. Sebagai keluarga tentunya harus

memiliki daftar perencanaan keuangan yang disusun berdasarkan kepentingan kebutuhan dan keinginan serta tidak menghabiskan uang untuk keperluan yang tidak perlu. Agar dapat mewujudkan keinginan dan kebutuhan yang seimbang, sebaiknya sebagai perencana keuangan harus menyisihkan di awal pada saat memperoleh pendapatan, jika tidak maka akan habis sia-sia untuk memenuhi keinginan. Mengatur kebutuhan mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu, pelunasan hutang dan yang selanjutnya untuk investasi yang kemudian jika terdapat sisa dapat digunakan untuk pemuasan keinginan.

Dalam kondisi keuangan yang sehat (teratur dan terencana) terdapat kualitas hidup yang baik. Cara yang paling mudah dilakukan dalam merencanakan keuangan keluarga yaitu dengan merinci jumlah pendapatan dan daftar pengeluaran. Daftar pengeluaran harus diperhatikan dengan memprioritaskan kebutuhan bukan keinginan, serta kebutuhan jangka pendek, menengah dan panjang. Selain itu, pengeluaran juga harus seimbang antara kehidupan di dunia dan akhirat. Di dalam surah Adh – Dhariyat ayat 19 telah di sebutkan:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ (١٩)

“Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.” (adh-Dhariyat [51]: 19)

Hal ini dimaksudkan bahwa dari setiap harta yang seseorang miliki ada hak untuk orang fakir yang tidak memiliki apapun dan orang lemah yang tidak mampu melakukan usaha apapun (orang fakir yang lemah). Sudah semestinya sebagai makhluk sosial, manusia yang hidup di dunia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Tolong – menolong merupakan kegiatan kebaikan yang mendatangkan pahala dari Allah SWT apabila di jalan yang baik pula. Melakukan

kegiatan kebaikan termasuk dalam sikap kedermawanan atau bisa disebut kegiatan filantropi. Kedermawanan atau filantropi yaitu suatu tindakan dalam hal memberi baik dengan bentuk materi secara langsung maupun lainnya yang diberikan atas dasar cinta untuk membantu sesamanya. Filantropi sejatinya dibagi menjadi dua, yaitu filantropi tradisional dan modern. Filantropi yang menjadi dasar pemberian karena belas kasih (*charity*) yaitu disebut filantropi tradisional. Sedangkan filantropi modern yaitu tindakan memberikan bantuan yang bermaksud jangka panjang artinya untuk kesejahteraan negara melalui masyarakat yang kurang mampu dan diperlakukan adil. Keadilan tidak harus sama, semua sesuai porsi dan kebutuhannya. Pemberian yang dapat dilakukan ada enam macam, yaitu pengetahuan/keterampilan, tenaga, waktu, dana, suara/aspirasi dan jaringan yang semua hal itu atas dasar cinta (Laila Nur Assyifa, 2020).

Secara etimologi filantropi berarti “cinta kepada kemanusiaan” atau “*charity*” atau sering diterjemahkan dengan “kedermawanan”. Secara filosofis, filantropi sedikit berbeda dengan tradisi memberi dalam Islam (seperti zakat, infak maupun sedekah). Filantropi Islam dapat diartikan sebagai kegiatan dalam bentuk ‘memberi’ yang dilakukan oleh sebuah lembaga, komunitas, atau perseorangan dengan tujuan agar masyarakat memiliki kualitas hidup yang lebih baik (Muhamad, 2019). Dalam Islam, meningkatkan iman kepada Allah merupakan salah satu hikmah dari melakukan kegiatan filantropi. Namun tidak hanya itu, masih banyak hal lain yang didapat dari kegiatan filantropi, seperti meningkatkan jiwa kemanusiaan dalam diri sendiri, menghilangkan sifat kikir, materialistis dan kehidupan yang *hedonisme*, merasa tenang dalam menjalankan hidup, serta dapat

membersihkan harta yang dimiliki. Sedangkan bagi penerima dari kegiatan filantropi tentunya membantu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya agar lebih baik dan sejahtera serta terhindar dari sifat iri, dengki dan penyakit lainnya (Marlya Fatira, 2017).

Allah SWT telah menjanjikan bahwasanya seseorang tidak akan merugi dengan memberikan sebagian hartanya kepada orang lain yang berhak dan membutuhkan, melainkan akan dilipatgandakan hartanya. Selain menjadi tabungan untuk di akhirat kelak, di dunia tentunya akan mendapatkan banyak kemudahan dan keberkahan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. jiwa juga akan merasa puas serta tenteram karena hasil pendapatan yang disebut harta dapat dinikmati orang lain pula. Hadits Bukhari dan Muslim, serta Tirmidzi telah menjelaskan

مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ، فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا، وَيَقُولُ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا

“Tidak ada hari kecuali setiap hari tersebut ada dua malaikat yang turun setiap pagi dan berkata salah seorang diantara mereka, ‘Ya Allah berilah ganti bagi orang yang berinfaq’, dan berkata malaikat yang lain, ‘berilah kebinasaan bagi orang yang kikir.’” (HR. Bukhari dan Muslim)

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ

“Sedekah tidak akan mengurangi harta.” (HR. Tirmidzi)

Di dalam perencanaan keluarga harus disiapkan untuk hal filantropi atau kegiatan kedermawanan bisa melalui infaq, sedekah, zakat, maupun waqaf. Hal ini juga termasuk nafkah untuk ketaatan kepada Allah SWT, nafkah untuk isteri, anak, tamu, orang-orang miskin, orang fakir, karena semua kebaikan oleh seseorang untuk keluarganya dan mengharapkan pahala dari Allah SWT maka termasuk kegiatan filantropi Islam melalui sedekah. Harta yang diberikan kepada

orang lain tentunya dengan berlandaskan keikhlasan. Allah SWT akan memberikan pahala kepada seseorang yang ikhlas dalam menjalankan suatu kebaikan dan amalnya akan diterima di akhir zaman.

Pada daerah yang akan dilakukan penelitian ini terdapat berbagai keluarga dengan latar belakang yang berbeda. Dilihat dari usia pernikahan, pekerjaan sehari-hari, pendapatan yang diperoleh dan jumlah tanggungan dalam rumah tangga. Namun, kegiatan filantropi dalam kehidupan sehari-hari tetap berjalan dan meningkat. Hal ini dilihat dari data zakat, infaq dan sedekah di beberapa musala dan masjid yang berada di wilayah Kelurahan Kuripan Yosorejo. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian mengenai **Konsep Filantropi Islam Pada Keluarga Muslim di Masa Pandemi Covid-19** dengan objek penelitian **Keluarga Muslim Kelurahan Kuripan Yosorejo**. Dorongan masyarakat untuk melakukan kegiatan filantropi di masa wabah penyakit maupun sebelum wabah datang menjadi fokus penelitian dengan melihat tingkat pendapatan masyarakat yang dibandingkan dengan kebutuhan memenuhi kehidupan sehari-hari melalui perencanaan keuangan keluarga yang terencana dan teratur. Untuk sebab itu, penelitian ini diharapkan menjadi awal dari proses gerakan filantropi meskipun dalam kondisi yang cukup sulit maupun dalam kondisi sebagaimana mestinya (sebelum wabah penyakit) dengan cara riset.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penyusunan proposal ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan keuangan keluarga Muslim Kelurahan Kuripan Yosorejo di masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana konsep filantropi Islam pada keluarga Muslim Kelurahan Kuripan Yosorejo di masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan keuangan keluarga pada Muslim Kelurahan Kuripan Yosorejo di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui konsep filantropi Islam pada keluarga Muslim Kelurahan Kuripan Yosorejo di masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis

Untuk memenuhi tugas akhir akademik, menambah pengetahuan serta pemahaman terhadap filantropi Islam dan perencanaan keuangan keluarga.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis dan relevan serta menjadi referensi bagi perbendaharaan proposal skripsi di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat mengetahui pentingnya perencanaan keuangan keluarga serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan perencanaan keuangan keluarga dan filantropi Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan yang sistematis dibuat beberapa bab dalam penelitian ini, berikut sistematika yang digunakan:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari pendahuluan yang menjabarkan latar belakang masalah untuk mengangkat judul yang dipilih dan sebagai gambaran atas permasalahan yang akan diteliti. Dari permasalahan tersebut selanjutnya dilakukan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan untuk menjadi acuan dalam menganalisis data yang telah diperoleh. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, pengertian filantropi Islam, macam-macam filantropi dalam Islam, definisi dan dampak Covid-19, perencanaan keuangan Islam yang juga

mencakup tujuan perencanaan keuangan Islam serta perencanaan keuangan keluarga dan manfaatnya.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari tempat penelitian, mata pencaharian masyarakat, dan jumlah masyarakat yang telah berkeluarga.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disebut sebagai laporan dari hasil penelitian yang di dapat dari informan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang konsep filantropi dalam perencanaan keuangan keluarga di Desa Kuripan Lor.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan terkait permasalahan penelitian dan saran dari peneliti kepada masyarakat Desa Kuripan Lor maupun bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka diperoleh kesimpulan:

1. Perencanaan keuangan keluarga muslim Kelurahan Kuripan Yosorejo di masa pandemi Covid-19 lebih berfokus kepada pemenuhan kebutuhan sehari-hari karena adanya perbedaan kondisi yang lebih sulit dimana harga bahan kebutuhan menjadi meningkat. Menabung dan investasi juga termasuk dalam perencanaan keuangan masyarakat muslim Kelurahan Kuripan Yosorejo untuk menyiapkan dana darurat demi menghindari kegiatan berhutang. Sedangkan untuk menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan antara dunia dan akhirat, masyarakat memilih kegiatan filantropi. Masyarakat mendahulukan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari, lalu sisa dari pendapatan barulah digunakan untuk kegiatan filantropi.
2. Di masa pandemi Covid-19, kegiatan filantropi masyarakat muslim Kelurahan Kuripan Yosorejo dapat dikatakan meningkat karena melihat dari data zakat, infaq dan sedekah di tempat atau lokasi yang digunakan informan masyarakat muslim dalam melakukan kegiatan filantropi. Jadi, hal tersebut membuktikan bahwa meskipun dalam keadaan tersulit sekalipun masyarakat tetap memiliki jiwa ingin membantu dan memberi.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan keadaan langsung yang dihadapi peneliti dalam proses penelitian, maka terdapat beberapa keterbatasan yang dialami sehingga nantinya bisa dijadikan dasar peneliti lainnya supaya lebih sempurna karena penelitian ini sendiri masih memiliki kekurangan. Keterbatasan tersebut, antara lain:

1. Jumlah informan masyarakat muslim Kelurahan Kuripan Yosorejo yang hanya 4 orang, tentunya masih banyak informan lain yang dapat menggambarkan keadaan dari sudut pandangnya.
2. Kurangnya pendapat dari pihak yang menangani langsung tentang perencanaan keuangan, sehingga tidak dapat diuraikan sebenarnya pihak pemerintah sudah pernah atau belum melakukan kegiatan sosialisasi perencanaan keuangan keluarga.
3. Perlunya memperluas studi penelitian, seperti tingkat kecamatan, kota/kabupaten atau bahkan provinsi. Sehingga hasil yang nantinya ditampilkan dapat menjadi referensi pemerintah untuk mengetahui yang sebenarnya terjadi di lapangan supaya dilakukan pembenahan.
4. Dokumentasi kegiatan filantropi hanya dapat diperoleh dari Kelurahan Kuripan Yosorejo dan Musala Fatkhul Qorib.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tanzeh, dan Suyitno. (2006). *Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: Elkap.
- Ainol-Basirah, A.W., dan A.K. Siti-Nabiha. (2020). The Roles of Islamic Social Finance in the Era of Post-Covid-19: Possible Prospects of Waqf Institutions for Economic Revival. *International Journal of Industrial Management*, (7) 1, 1–8.
- Amaroh, Siti. (2018). Peran Konseling dan Perencanaan Keuangan Islam dalam Membangun Keluarga Hayatan Thayyibah. *Jurnal Konseling Religi*, (9) 1, 92–112.
- Amelia, Fauzia, Hidayati Sri, Ilmiah Emi, dan Garadian Endi Aulia. (2018). Fenomena Praktik Filantropi Masyarakat Muslim dalam Kerangka Keadilan Sosial di Indonesia. Laporan Hasil Penelitian Riset Filantropi, Ringkasan Eksekutif oleh Social Trust Fund, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah.
- Aprilia, Jayanegara. (2013). Studi Realitas Peran Dan Fungsi Masjid Sekolah Dalam Pembinaan Keagamaan Siswa (Studi Deskriptif Di SMA 2 Bandung). *Skripsi*. Sarjana Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Jakarta.
- Arafah, Rahmat, dan Muthia Ummi Fathiy. (2013). Assets Distribution Potential With Islamic Financial Planning Method. *Proceeding of Sharia Economics Conference*, 131–36.
- Asep, Hermawan. (2005). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Dwi, Suhartini, dan Renanta Jefta Ardhian. (2007). *Pengelolaan Keuangan*

- Keluarga Etnis Cina. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, (7) 2, 70–81.
- Edelman, Ric. (2004). *The Truth About Money (3rd Edition)*. New York: Harper Business.
- Elsi Kartika, Sari. (2007). *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Grasindo.
- Endang, Rostiana, dan Djilius Horas. (2018). *Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Fatira, Marlya. (2017). The Characteristics of Women Waqif in the City of Medan As Philanthropy Instigators in Islam. *Soshum Jurnal Sosial dan Humaniora*, (7) 1, 36–49.
- Firdaningsih, et. al. (2019). Delapan Golongan Penerima Zakat Analisis Teks Dan Konteks. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, (7) 2, 316.
- Hanoatubun, Silpa. (2020). Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology, and Counseling* (2) 1, 146–53.
- Harun. (2017). *Fiqh Muamalah*. Surakarta: Muhammadiyah University.
- Helaludin, dan Wijaya Hengki. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Irfandi, dan Nurul Maisyal. (2020). Pendayagunaan Zakat Untuk Penanggulangan Pandemi Covid-19 : Perpektif Filsafat Hukum Islam. *Al-Muamalat: Jurnal Hukum & Ekonomi Syariah*, (5) 1, 1–26.
- Irvan Yanuar, Arifin. (2015). Menumbuhkan Nilai-nilai Filantropi Melalui Kegiatan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. *Skripsi*. Sarjana Pendidikan UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

- Ismail. (2019). Implementasi Perilaku Filantropi Dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019). *Skripsi*. Sarjana Pendidikan IAIN Salatiga. Salatiga.
- KPCPEN. (2020). Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020.
- KPCPEN. (2021). Masyarakat dan Pemerintah Bersama Tekan Penularan COVID-19 Lewat Protokol Kesehatan.
- Laila Nur, Assyifa. (2020). *Praktik Filantropi Sosial*. Yogyakarta: Buana Grafika.
- Lexy J., Moeloeng. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Zaky, Wahyuddin Azizi. (2007). Optimalisasi Peran Lembaga Filantropi Islam. *Shabran*, (20) 01, 34–41.
- Mingka, Agustianto, dan Luthfi Trisandi. (2010). *Fiqh Keuangan Syariah*. Jakarta: MudaMapan Publishing.
- Muhamad. (2019). *Sistem Keuangan Islam: Prinsip dan Operasionalnya di Indonesia*. 1 ed. Depok: Rajawali Pers.
- Mulyana, Rijal. (2017). Peran Negara Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Dalam Kerangka Maqashidus Syariah. *Al-Urban*, (1) 2, 155–75.
- Mutafarida, B, dan M F Fahmi. (2020). Upaya Implementasi Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 23 Tahun 2020 Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Oleh Lembaga Amil Zakat. *Qawānin: Journal of Economic*, (4) 23, 138–53. <https://www.jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/qawanin/article/view/2452>.
- Nura Abubakar Gwadabe, dan Asmak Ab Rahman. (2020). The Role Of Islamic Finance In Mitigating The Economic Impact Of Covid-19 Towards the

- Attainment of Maqasid Al Shariah: A Case Study of Waqf Institutions in Kano State, Nigeria. *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research* (17), 59–70.
- Nurkidam, A. et al. (2020). *Coronology: Varian Analisis & Kontruksi Opini*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Perencanaan Keuangan Keluarga*. Jakarta.
- Efendi, Mansur. (2021). Pengelolaan Filantropi Islam Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Pada Komunitas Kurir Sedekah). *Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, (2) 1, 1–19.
- Purnomo, Agus, dan Atika Zahra Maulida. (2017). Implementasi Islamic Financial Planning Dalam Perencanaan Keuangan Pengusaha Muslim Alumni Gontor Yogyakarta. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, (14) 1, 103.
- Putri, Ida Kurnia. (2016). Financial planning for Islamic Economics Students in Yogyakarta. *Journal of Islamic Economics Lariba*, (6) 1, 17–24.
- Qurrotul, Aini, Baihaki Ach., dan Malia Evi. (2019). Pemahaman Anggaran Dan Perencanaan Keuangan Pada Keluarga Dosen Tetap Universitas Islam Madura (Uim). *Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (SINEMA)*, (2) 1, 323–33.
- Quyumi, Elfi, dan Moh Alimansur. (2020). Upaya Pencegahan Dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Relawan Covid-19. *JPH Recode*, (4) 1, 81–87.
- Rahmawati Dian, Pratiwi. (2010). Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam

- Perencanaan Keuangan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Cempaka Putih Ciputat). *Skripsi*. Sarjana Ekonomi Syariah UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Rita, Maria Rio, dan Benny Santoso. (2015). Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak. *Jurnal Ekonomi*, (20) 02, 212–27.
- Rizal, Fitra, dan Haniatul Mukaromah. (2020). Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi Covid-19. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, (3) 1, 35–66.
- Rosalia Debby, Endrianti. (2016). Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islam Pada Keluarga Muslim Etnis Padang Dan Makassar Di Surabaya. *Skripsi*. Sarjana Ekonomi Islam Universitas Airlangga. Surabaya.
- Saifi, Muhammad. (2019). Pola Perencanaan Keuangan Keluarga TKI Arab Saudi (Studi di Desa Sukosari Kec. Gondanglegi Kab. Malang). *Tesis*. Magister Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Sariguna, Posma et al. (2020). Analisis Strategi Lockdown Atau Pembatasan Sosial Dalam Menghambat Penyebaran Covid-19. *Journal IMAGE*, (9) 1, 48–64.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thenisia, Shela, Putri Andriani Arjo, dan Betharia Kurniati. (2020). The Effect of Covid-19 on Economic Growth in Indonesia Course Paper : Macro Economics. Course Paper: Macro Economics, Jakarta, Universitas Tarumanegara.

- Wawan W., Efendi. (2020). *Covid-19: Become a fully human again*. Jakarta: Gramedia.
- WHO. (2021). Jumlah kasus Covid-19 di Indonesia hingga 3 maret 2021.
- WHO. (2020), Kasus coronavirus pertama muncul.
- Wiyono. (2014). *Modul Perencanaan Keuangan Keluarga*. Malang: Direktorat Penelitian dan Pengabdian (DPPM) Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yuesti, Anik. et al. (2020). Financial Literacy In The Covid-19 Pandemic: Pressure Conditions In Indonesia. *Entrepreneurship And Sustainability Issues*, (8) 1, 884–98.
- Zulfa, Wiqoyati. (2019). Strategi Penghimpunan Dana Zakat Infak Dan Sedekah (ZIS) Pada Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Jawa Tengah (LAZIS JATENG) Cabang Pekalongan. *Skripsi*. Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan. Pekalongan.